

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dilihat dari segi lokasi penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan atau *field research* yang berusaha melakukan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data utama yang akurat, cermat dan lengkap. Studi Lapangan merupakan pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan menggunakan cara pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹

Studi kasus di lapangan penulis arahkan kepada kemampuan menghafal Alquran melalui metode *Talaqqi* studi kasus di Pondok Modern Al-Aqsho Kudus. Dalam Penelitian ini meliputi proses, penerapan, dan hasil menghafal Alquran dengan penerapan Metode *Talaqqi*.

Dilihat dari sudut pandang prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun proposal skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung memakai analisis mendalam. Dalam Proses penelitian dan makna (perspektif subjek) lebih diutamakan dalam penelitian kualitatif. Kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang menuju pada pengkajian pada latar alamiah dari bermacam kejadian sosial yang terjadi. Tidak hanya itu, kualitatif dapat didefinisikan sebagai jalan untuk menciptakan dan menggambarkan sesuatu kejadian secara naratif.² Dalam penelitian ini diarahkan pada realita nyata yang berhubungan dengan menghafal Alquran di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data wawancara, perbuatan, dan

¹ Busyairi Ahmad dan M. Saleh Laha, "Penerapan Studi Lapangan dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus pada Mahasiswa Sosiologi IISIP Yapis Biak," *Jurnal Nalar Pendidikan* 8, no 1 (2020): 5, diakses pada 16 November, 2021, <https://ojs.unm.ac.id/nalar/article/download/63-72/8226>.

² Kaharuddin, " Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium : Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 2, diakses pada 16 November, 2021, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/index>.

dokumentasi yang diamati secara holistik dan bisa diamati secara konteks

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan atau *field research* yang berusaha melakukan penelitian ke lokasi secara langsung. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Oleh karena itu, wujud data yang akan digunakan bukan berupa bilangan, angka ataupun nilai yang biasanya dianalisis menggunakan perhitungan matematika/statistik.

B. Setting Penelitian

Penentuan *setting* penelitian sebagai salah satu ciri penelitian kualitatif setidaknya memperhatikan 2 aspek, seperti penentuan lokasi dan waktu penelitian. Lokasi Penelitian dilakukan di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. Lokasi penelitian termasuk lembaga pendidikan berbasis pesantren dan sekolah yang mempunyai perkembangan pesat dalam 2 tahun pertama sudah memiliki 54 santri dari berbagai daerah di Indonesia.
2. Lokasi penelitian belum pernah menjadi obyek penelitian dengan materi yang penulis teliti, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan tersebut.
3. Lokasi penelitian merupakan tempat yang mudah dijangkau, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan.

Untuk waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2021 sampai dengan 17 Januari 2022.

C. Subyek Penelitian

Ridwan kamil yang mengutip dari suharsimi, menjelaskan bahwa subyek penelitian adalah *batasan penelitian dimana peneliti dapat menentukannya dengan suatu benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Dalam arti lain adalah siapa atau apa yang bisa memberikan informasi dan data untuk memenuhi topik penelitian.*³

³ Ridwan Karim, "Pengertian Subjek Penelitian : Perbedaan dengan Objek dan Contoh" 15 Maret, 2021. <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-subjek-penelitian/>.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, subyek penelitiannya adalah pengasuh, wakil pengasuh, ustaz pembimbing hafalan, dan santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.

D. Sumber Data

Data penelitian kualitatif dicirikan dengan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, diantara penjelasan dari keduanya adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian. Data primer didapat dari data observasi dan wawancara. Peneliti mengambil sumber utama dari wawancara dengan pengasuh, wakil pengasuh, ustaz, dan santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.

2. Sumber Data Sekunder,

Sumber data sekunder merupakan data yang bersumber dari data-data dokumen. Data dokumen adalah data yang bersumber dari buku, jurnal, skripsi dan sumber karya ilmiah lainnya.⁴ Data dokumen berupa profil, struktur, sarana prasarana, data santri dan ustaz Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Teknik pengumpulan data dalam kualitatif terdiri dari tiga ciri utama yang harus dilakukan oleh seorang peneliti yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumen.⁵ Sebagaimana yang peneliti lakukan dalam teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berpedoman pada instrumen kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dan sudah di validasi oleh pakar yang terkait. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan tetap

⁴ Kaharuddin, " Kualitatif : Ciri dan Karakter," 4, diakses pada 16 November, 2021, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/index>.

⁵ Kaharuddin, " Kualitatif : Ciri dan Karakter," 5, diakses pada 16 November, 2021, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/index>.

mengacu pada pertanyaan wawancara akan tetapi pertanyaan-pertanyaannya bisa keluar dari instrumen pertanyaan yang telah dibuat. Kelebihan dari jenis wawancara ini lebih mendalam dan data yang diperoleh lebih lengkap. Peneliti akan melakukan wawancara dengan pengasuh, beberapa ustaz dan santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dalam penelitian kualitatif deskriptif berupa pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di lapangan. Dalam observasi peneliti sebagai pengamat penuh (complete observer). Peran sebagai pengamat penuh berarti peneliti berada di dekat tempat kejadian, melihat, mengamati, mencatat, namun tidak terlibat dalam kejadian yang sedang diamati.⁶ Peneliti melakukan observasi sebagai pengamat penuh di Pondok Modern Al-Aqsho Kudus.

3. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan sebagai pelengkap penelitian dapat berupa sumber tertulis, film, gambar atau foto, dan karya-karya ilmiah yang semuanya dapat memberikan informasi bagi proses penelitian. Teknik pengumpulan data dokumen dalam penelitian ini meliputi dokumen tentang profil Pondok Modern Al-Aqsho Kudus, dokumen hasil wawancara, dan dokumen proses pembelajaran mengafal santri serta dokumen resmi yang dimiliki pondok yang berkaitan dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dapat menggunakan triangulasi. Kaharudin mengutip dari Stake dan Satori bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai pengguna dari dua atau lebih dalam pengumpulan data untuk mengoreksi validitas temuan peneliti. Maka dari itu, penelitian harus menggunakan triangulasi data dengan cara mencocokkan data wawancara, observasi, dan dokumen. Dengan tujuan untuk memperkuat data hasil penelitian.⁷ Triangulasi data dalam penelitian kualitatif terdiri dari beberapa, diantaranya adalah:

⁶ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal at-Taqqaddum* 8, no. 1 (2016): 141, diakses pada 22 November, 2021, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

⁷ Kaharuddin, "Kualitatif : Ciri dan Karakter," 5, diakses pada 30 November, 2021, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/index>.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan upaya melakukan penggalian kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan upaya memperpanjang masa waktu penelitian dalam rangka melakukan konfirmasi ulang kepada informan bersangkutan dengan data yang telah dianalisis sebagai tujuan agar tidak terjadi multi-tafsir antara yang dimaksud oleh informan dengan hasil analisis yang dilakukan peneliti.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan upaya melakukan sinkronisasi antara hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan teori yang digunakan, kalau tidak sinkron maka peneliti bisa mencari teori yang tepat.

4. Triangulasi Pakar.

Triangulasi pakar merupakan upaya melakukan pengecekan data lewat pakar ahli dalam hal ini pembimbing terkait kebenaran dan kesesuaian data dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mencocokkan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi sejak awal sebelum di lapangan, saat di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁸ Menurut Ahmad Rijali yang dikutip dari Noeng Muhadjir mendefinisikan analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan sebagaipenyajian temuan bagi orang lain. Dalam upaya

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bnadung: Alfabeta, 2013), 336.

meningkatkan pemahaman tersebut, analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁹

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan pasti berkaitan dengan teknik penggalian informasi, dan berkaitan dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa: perkataan dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen ataupun sumber tertulis, foto, dan statistik. Perkataan dan tindakan orang-orang yang diamati ataupun orang yang diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat lewat catatan tertulis atau melalui rekaman suara, pengambilan gambar, atau video. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan karya ilmiah, sumber dari arsip dapat berupa dokumen individu dan dokumen resmi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data informasi kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi data ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data betul-betul terkumpul sebagaimana nampak dari kerangka konseptual penelitian, kasus studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

3. Pemaparan Data

Pemaparan data merupakan aktivitas kala sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Wujud penyajian data kualitatif dapat berbentuk bacaan naratif dapat berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini mengkolaborasikan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sistematis dan mudah dipahami, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya.

⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 84, diakses pada 30 November, 2021, <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama di lapangan. Dari permulaan pengumpulan informasi data, peneliti kualitatif mulai mencari makna berbagai benda, mencatat keteraturan pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Dalam kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan telah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.¹⁰

Analisis data dilakukan sebagai upaya untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti.



¹⁰ Ahmad. "Analisis Data Kualitatif," 94, diakses pada 30 November, 2021, <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.